

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kinerja jaringan jalan saat ini di Kawasan Simpang Anyer yang diperoleh dari hasil pemodelan memiliki tundaan rata-rata 22,85 detik, kecepatan jaringan 24,25 km/jam, total jarak yang ditempuh 5158,03 km, dan total waktu perjalanan 765807,9 detik. Kemudian untuk kinerja simpang yang terdampak yaitu Simpang 3 Anyer diperoleh derajat kejenuhan 0,88 dan tundaan simpang 15,31 det/smp.
2. Untuk mengatasi permasalahan lalu lintas di Kawasan Simpang Anyer dapat dilakukan penanganan rekayasa lalu lintas berupa penerapan simpang ber-APILL di Simpang 3 Anyer, pemindahan parkir *on street* menjadi *off street*, penyediaan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan *pelican crossing*, dan penyediaan fasilitas naik dan turun penumpang berupa teluk bus.
3. Perbandingan kinerja jaringan jalan pada Kawasan Simpang Anyer sebelum dilakukan rekayasa lalu lintas dan setelah dilakukan rekayasa lalu lintas untuk tundaan rata-rata mengalami penurunan dari 22,85 detik menjadi 17,86 detik, kecepatan jaringan dalam kawasan yang awalnya 24,25 km/jam menjadi 36,61 km/jam, total jarak yang ditempuh dari 5158,03 km menjadi 8162,99 km, dan total waktu perjalanan dari 765807,9 detik menjadi 555220,9 detik. Kemudian kinerja Simpang 3 Anyer perbandingan sebelum dilakukan rekayasa lalu lintas dan setelah dilakukan rekayasa lalu lintas berupa pengendalian simpang ber-APILL dengan 2 (dua) fase untuk derajat

kejenuhan mengalami penurunan dari 0,88 menjadi 0,72 dan tundaan simpang yang awalnya 15,31 det/smp menjadi 13,26 det/smp.

4. Berikut merupakan rincian desain usulan setelah dilakukan penanganan berupa rekayasa lalu lintas:
 - a) Layout fasilitas parkir *off street* dapat dilihat pada Gambar V. 2
 - b) Desain fasilitas parkir *off street* dapat dilihat pada Gambar V. 3
 - c) Desain fasilitas pejalan kaki menyusuri berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan berupa *pelican crossing* dapat dilihat pada Gambar V. 13
 - d) Desain teluk bus dapat dilihat pada Gambar V. 16 dan Gambar V. 17
 - e) Layout wilayah kajian setelah dilakukan usulan penanganan peningkatan kinerja jaringan jalan dan kinerja simpang dapat dilihat pada Gambar V. 20

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* di lokasi yang telah diusulkan yang bertujuan untuk mengurangi hambatan samping pada jam sibuk. Kemudian perlunya kajian lebih lanjut terkait dengan penetapan tarif parkir, serta pengawasan fasilitas parkir oleh petugas resmi agar penyelenggaraan parkir yang ada di Kawasan Simpang Anyer dapat tertata dengan baik.
2. Menerapkan sistem Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) dengan *setting* lampu dengan 2 fase pada Simpang 3 Anyer.
3. Perlunya penyediaan fasilitas pejalan kaki berupa fasilitas menyusuri dan penyeberangan. Fasilitas pejalan kaki menyusuri yang diusulkan berupa trotoar pada masing-masing ruas jalan dan fasilitas pejalan kaki menyeberang yaitu pelican dengan pelindung, kedua fasilitas

pejalan kaki tersebut diusulkan pada Jl. Raya Anyer 7, Jl. Raya Anyer 8, dan Jl. Lingkar Selatan 7.

4. Perlunya penyediaan teluk bus sebagai tempat henti sementara angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
5. Kepada Dinas Perhubungan Kota Cilegon dapat memperbaiki lalu lintas pada Simpang 3 Anyer yang ada dengan melakukan penyesuaian terhadap kondisi lalu lintas pada saat ini.
6. Untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jalan saat berkendara maupun pejalan kaki sebaiknya dilakukan pemeliharaan dan penambahan fasilitas perlengkapan jalan seperti marka jalan dan rambu lalu lintas.
7. Perlu adanya studi lebih lanjut terkait kelayakan kebutuhan lahan parkir yang menjadi usulan pemindahan parkir *on street* ke *off street*.
8. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait analisis finansial untuk menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan dan perizinan untuk mendukung usulan rekayasa lalu lintas yang akan dilakukan.